

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan PAUD Holistik Integratif melalui layanan kesehatan dan gizi di TK Negeri Pembina Sadang Serang Kota Bandung adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan layanan kesehatan dan gizi dalam penerapan PAUD Holistik Integratif di TK Negeri Pembina Sadang Serang Kota Bandung direncanakan dengan didasarkan pentingnya pemenuhan kesehatan dan gizi yang perlu diberikan kepada anak mengingat anak usia dini rentan terhadap terinfeksi penyakit. Sebagai acuan dasarnya berpedoman pada kurikulum 2013 PAUD. Dalam penelitian ini pelaksanaan dalam merencanakan layanan dilakukan pada awal tahun ajaran dengan adanya bentuk koordinasi bersama pihak komite, pihak medis yakni puskesmas setempat dan melibatkan orang tua dalam menyelenggarakan program yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi dan peran instansi/lembaga terkait untuk memberikan dukungan dalam peningkatan mutu layanan PAUD.
- 2) Pelaksanaan layanan kesehatan dan gizi di TK Negeri Pembina Sadang Serang Kota Bandung yang telah dilakukan sudah sesuai dengan program yang sudah direncanakan sebelumnya. Yakni dalam penyelenggaraan kegiatan rutin diselenggarakan dengan melibatkan pihak puskesmas dan orang tua siswa. Dalam pelaksanaan yang melibatkan pihak puskesmas terdiri dari kegiatan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan yang dilakukan selama dua kali dalam setahun yang bersamaan dengan pemeriksaan DDTK/SDIDTK, pemberian vitamin A dan imunisasi serta pemeriksaan kesehatan mata, telinga dan mulut anak. Sedangkan kegiatan yang melibatkan orang tua dalam penyelenggaraan layanan seperti penyediaan makan makanan sehat yang dilakukan secara rutin dan bergiliran setiap kelasnya. Selanjutnya yang dilakukan oleh pihak sekolah

berupa pembiasaan makan makanan sehat, pengenalan gizi seimbang, pembiasaan mencuci tangan, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengontrol kondisi fisik anak secara sederhana sejak awal kedatangan anak masuk kelas.

- 3) Evaluasi layanan kesehatan dan gizi dalam penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif di TK Negeri Pembina Sadang Serang Kota Bandung dilakukan dengan cara melakukan koordinasi rapat atau tanya jawab antara pihak sekolah dengan orang tua serta komite sekolah di setiap rapat semester terkait dampak positif yang dirasakan siswa dan orang tua siswa dalam program layanan kesehatan dan gizi yang diselenggarakan di sekolah. Selanjutnya mengevaluasi hasil dari proses diselenggarakannya layanan kesehatan dan gizi yang diberikan apakah berpengaruh terhadap kondisi fisik anak atau tidak. Untuk kemudian dikoordinasikan apabila terjadi hambatan atau kesulitan dalam pelaksanaan program maka pihak sekolah akan meninjau kembali dan menindaklanjuti permasalahan tersebut.

1.2 Implikasi

Bagi pihak sekolah, menjadi tolak ukur dalam penerapan layanan kesehatan dan gizi di PAUD agar dapat diperbaiki apabila masih ada kegiatan dalam pemenuhan kesehatan dan gizi yang belum diselenggarakan secara optimal serta pihak sekolah harus dapat mengadakan kerja sama dengan pihak puskesmas dan orang tua siswa secara kontinyu agar pelaksanaan layanan kesehatan dan gizi dapat berjalan secara optimal. Sekolah masih gagal atau belum direncanakan.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan data hasil penelitian di lapangan yang telah penulis kaji, selanjutnya peneliti mempunyai maksud dan tujuan untuk memberikan rekomendasi yang semoga dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti selanjutnya diantaranya :

1. Bagi pihak lembaga

Seperti yang sudah dijelaskan, layanan kesehatan dan gizi khususnya dalam program penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan masih dilakukan sepenuhnya oleh pihak puskesmas, untuk itu diperlukan kemampuan guru untuk mencatat hasil pengukuran tersebut secara mandiri ke dalam KMS agar tujuan dalam pelaksanaan layanan kesehatan dan gizi di dalam penerapan PAUD Holistik Integratif dapat tercapai. Hasil penelitian terkait pengenalan gizi seimbang terhadap kondisi fisik anak secara umum sudah menunjukkan kondisi yang baik. Namun secara khusus perlu adanya peningkatan yang lebih baik diantaranya proses evaluasi yang tersusun dengan baik. Dalam hal ini diharapkan pihak sekolah dapat membuat evaluasi bentuk kegiatan secara sistematis sehingga membantu mempermudah dalam tujuan yang hendak dicapai.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang penerapan PAUD Holistik Integratif melalui layanan kesehatan dan gizi adalah :

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan pelaksanaan layanan kesehatan dan gizi agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lengkap.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan data sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik dan sistematis.